



**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN
MUFRODĀT MELALUI KITAB SYI'IR
BAHASA ARAB DI PONDOK
PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN
SALAFIYAH SYAFI'IYAH PROTO
PEKALONGAN**



ACHMAD JAUHARI WIRDA
NIM. 20222051

2025



**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN
MUFRODĀT MELALUI KITAB SYI'IR
BAHASA ARAB DI PONDOK
PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN
SALAFIYAH SYAFI'IYAH PROTO
PEKALONGAN**



ACHMAD JAUHARI WIRDA
NIM. 20222051

2025

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN
MUFRODĀT MELALUI KITAB *SYI'IR*
BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN
TAHFIDZUL QUR'AN SALAFIYAH
SYAFI'IYAH PROTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ACHMAD JAUHARI WIRDA

NIM. 20222051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN
MUFRODĀT MELALUI KITAB *SYI'IR*
BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN
TAHFIDZUL QUR'AN SALAFIYAH
SYAFI'IYAH PROTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ACHMAD JAUHARI WIRDA
NIM. 20222051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Achmad Jauhari Wirda
NIM : 20222051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa yang tertulis yang berjudul "**“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MUFRODĀT MELALUI KITAB SYI’IR BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR’AN SALAFIYAH SYAFI’IYAH PROTO PEKALONGAN”**" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Desember 2025



Achmad Jauhari Wirda
NIM. 20222051

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Achmad Jauhari Wirda

NIM : 20222051

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MUFRODĀT MELALUI KITAB SYI'IR BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'ĀN SALAFIYAH SYAFI'IYAH PROTO PEKALONGAN**

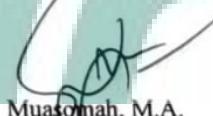
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Desember 2025

Pembimbing,



Muasomah, M.A.

NIP. 199012152019032018



KEMENTERIAN REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingsdur.ac.id Email: ftik@uingsdur.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Achimad Jauhari Wirda

NIM : 20222051

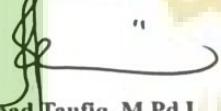
Judul : Problematika Pembelajaran Mufrodāt Melalui Kitab *Sy'i'r Bahasa Arab* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan

telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh dewan pengaji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Selasa tanggal 23 Desember 2025 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Pengaji

Pengaji I

Pengaji II


Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I

NIP. 19860306 201903 1 003


Arditya Prayogi, M. Hum

NIP. 19870918 202012 1 011

Pekalongan, 29 Desember 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Muhsin, M.A.

NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ڙ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ڙ	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ڦ	Sya	SY	Es dan Ye
ڻ	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ڤ	Dat	D	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	,Ain	,	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
,	Wa	W	We
ـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	"	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ("").

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أْيِ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أْوُ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كِفَّ : *kaifa*

هَوْلَ : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ ـ	Fathah dan alif atau ya	ـ	a dan garis di atas
ـ ـ	Kasrah dan ya	ـ	i dan garis di atas
ـ ـ	Dammah dan wau	ـ	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

رمي : *ramā*

قِيلٌ : *qīl*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūtah*

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (-̄), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

كَجِيْنَانَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَمٌ : *nu'ima*

عَدْوُونُ : „*aduwwun*“

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (ـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ــ).

Contoh:

عَلَيْيَ : „*Alī*“ (bukan „*Aliyy*“ atau „*Aly*“)

عَرَبِيًّا : „*Arabī*“ (bukan „*Arabiyy*“ atau „*Araby*“)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لـ (alif lam ma,,arifah). Dalam pedoman transliterasi

ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الرَّزْلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَافَةُ : *al-falsafah*

الْبَلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمِرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْعٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus

ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-„Ibārāt Fī „Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (ﷺ)

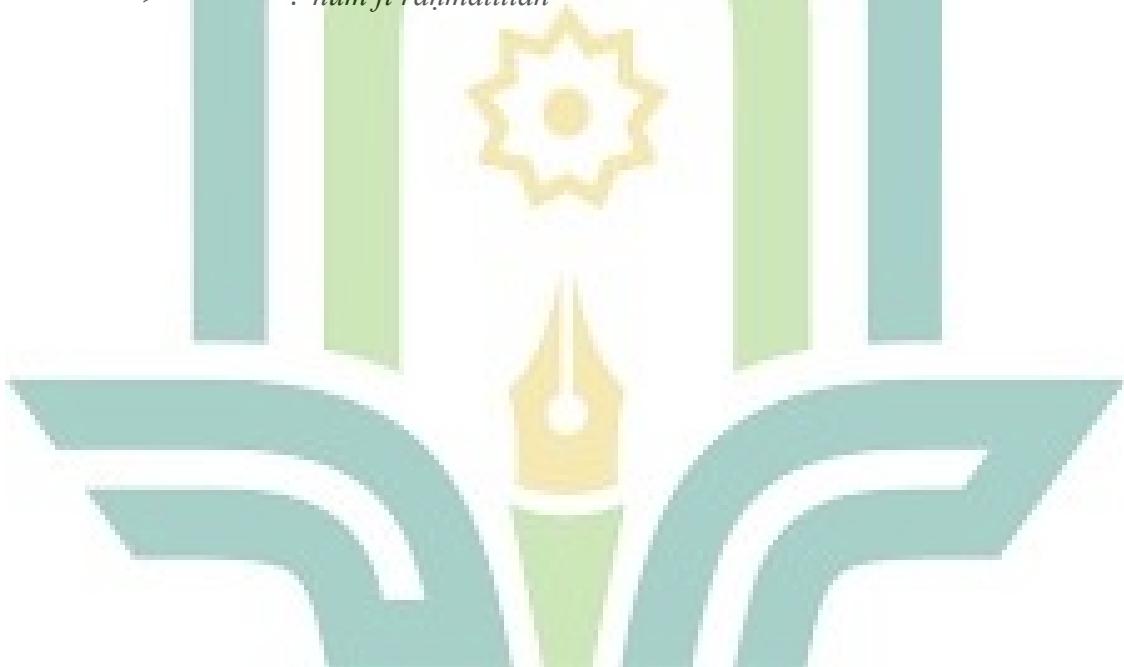
Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دُنْلَه : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t], Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”.

(Q.S. Al-Insyirah [94]:6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga hari akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan dari banyak orang dan do'anya telah memberikan semangat yang luar biasa bagi penulis sehingga tulisan ini dapat selesai. Segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya dan seluruh keluarga besar. Terimakasih sudah memberi kerpayaan, dukungan, kasih sayang, dan semangat yang tak terhingga. Terimakasih atas doa-doanya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak K.H. Abdul Basith Syarif dan Ibunya Hj. Uswatun Khasanah Serta seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyyah Proto yang sangat berkesan di hati dan kehidupan penulis.
3. Pembimbing skripsi saya Ibu Muasomah, M.A yang sangat baik hati dan ramah, yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahannya kepada penulis sehingga terwujudlah hasil akhir skripsi ini.
4. Teman-teman UKM LPTQ, JHQ UIN Gusdurr, dan UKM HAFILEH yang telah banyak membantu dan menjadi ruang singgah bagi penulis.
5. Serta seluruh teman-teman PBA Angkatan 2022 yang selalu memberikan dukungan penuh baik dalam bentuk materil maupun moril.

ABSTRAK

Achmad Jauhari Wirda. 2025. Problematika Pembelajaran *Mufrodāt* Melalui Kitab *Syi'ir Bahasa Arab* Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: **Muasomah, M.A**

Kata Kunci: Problematika, Pembelajaran *Mufrodāt*, Pondok Pesantren.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan pembelajaran *mufrodāt* yaitu pada akhir pembelajaran tidak sedikit dari santri-santri yang belum mampu untuk menghafalkan dan memahami *mufradāt* bahasa arab dengan baik dan benar. Selain itu mereka juga terlihat kurang bersemangat dalam belajar *mufradāt* yang ditandai dengan adanya beberapa santri yang mengantuk ataupun tertidur saat guru menyampaikan materi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana problematika pembelajaran *mufrodāt* melalui kitab *Syi'ir Bahasa Arab* Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan serta untuk mengetahui strategi yang dilakukan ustaz dalam menghadapi problematika pembelajaran tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah santri kelas I di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang mendalam dan komprehensif.. Teknik Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dengan mengombinasikan berbagai metode dan sumber data guna memastikan akurasi informasi terkait problematika pembelajaran *mufradāt* serta upaya ustaz dalam mengatasinya. Selanjutnya, analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan agar data tersusun secara sistematis, mudah dipahami, dan menghasilkan temuan penelitian yang valid serta bermakna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *mufradāt* melalui kitab *syi'ir bahasa Arab* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan menghadapi beberapa problematika utama yaitu perbedaan latar belakang bahasa santri khususnya santri non-Jawa, kesulitan adaptasi terhadap penggunaan bahasa Arab pegon, keterbatasan kemampuan santri dalam menulis

ulang *mufradāt* tanpa melihat teks, serta rendahnya motivasi dan minat belajar akibat kelelahan aktivitas pondok. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, ustaz menerapkan berbagai upaya antara lain memberikan penjelasan tambahan bagi santri non-Jawa, menyederhanakan bahasa dan memberi contoh penggunaan *mufradāt*, meningkatkan kreativitas dan inovasi pembelajaran, serta membiasakan santri melalui kegiatan lalaran dan latihan menulis *mufradāt* secara rutin.



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang senantiasa selalu memberikan hidayah, petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Problematika Pembelajaran *Mufrodāt* Melalui Kitab *Syi’ir Bahasa Arab* Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan.”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau baik mulai di dunia hingga di akhirat, Aamiin.

Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih peneliti ucapan kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memimpin segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program studi serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama peneliti mengenyam pendidikan perkuliahan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing skripsi ibu Muasomah, M.A. yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing skripsi.

5. Abah K.H. Masykuri Ahmad Abdul Manan dan Ibunyai Hj. Annisah serta seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Al Mabrur Warungasem.
6. Bapak K.H. Abdul Basith Syarif dan Ibunyai Hj. Uswatun Khasanah serta seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto.
7. Abah K.H. Abdul Manaf Sya'ir dan Ibunyai Hj. Uswatun Khasanah serta seluruh keluarga besar Pondok Pesantren TPI Al-Hidayah Plumpon.
8. Abah K.H. Dr. Sabilal Rosyad, M.S.I dan Ibunyai Hj. Nur Laela Fitriyah, S.Pd. serta seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Al-Qutub Wonopringgo.
9. Semua pihak yang telah membantu terkhusus teman-teman PBA yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari akan keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan.

Pekalongan, 17 Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN.....	iv
MOTTO	xi
PERSEMPAHAN	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI	7
2.1 Deskripsi Teoritik	7
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	16
2.3 Kerangka Berpikir	19
BAB III	21
METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.3 Sumber Data Penelitian	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	23
3.7 Teknik Analisis Data.....	23

BAB IV	25
HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Hasil Penelitian.....	25
4.1.1 Profil Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan.....	25
4.1.2 Problematika Pembelajaran <i>Mufradāt</i> Melalui Kitab <i>Syi'ir Bahasa Arab</i> di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan.....	27
4.1.3 Upaya Yang Diterapkan Ustadz Dalam Mengatasi Problematika Yang Terdapat Pada Pembelajaran <i>Mufradāt</i> di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan.....	30
4.2 Pembahasan	33
4.2.1 Analisis Problematika Pembelajaran <i>Mufradāt</i> Melalui Kitab <i>Syi'ir Bahasa Arab</i> di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan.....	33
4.2.2 Analisis Upaya Yang Diterapkan Ustadz Dalam Mengatasi Problematika Yang Terdapat Pada Pembelajaran <i>Mufradāt</i> di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan	36
BAB V	42
PENUTUP	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Kepengurusan Pondok Periode 2024/2025	26
Tabel 4. 2 Data Nama Asatidz Pondok Tahun 2024/2025	26
Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana Pondok	27



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir 20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekomendasi Hasil Seminar Proposal	49
Lampiran 2 Surat Ijin Melakukan Penelitian.....	50
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	51
Lampiran 4 Lembar Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.....	52
Lampiran 5 Hasil Dokumentasi.....	61
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	63



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di tengah perkembangan zaman yang modern, kemampuan berbahasa menjadi aspek esensial yang perlu dikuasai. Salah satu bahasa internasional yang memiliki peran penting khususnya bagi umat Islam adalah Bahasa Arab. Menguasai Bahasa Arab tidak hanya membuka akses terhadap literatur keislaman klasik dan kontemporer, tetapi juga memperkuat pemahaman terhadap ajaran agama secara lebih mendalam. Belajar bahasa Arab dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran bahasa Arab dapat didefinisikan sebagai serangkaian proses belajar yang direncanakan dan terorganisir yang bertujuan untuk membantu seseorang belajar bahasa Arab dengan lebih baik dan mencapai tujuan belajar mereka (Hidayat et al., 2024).

Salah satu tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah mengasah ketrampilan berbicara dan membaca. Ketrampilan tersebut dapat diperoleh dengan menguasai *mufradāt*. Istilah *mufradāt* dalam Bahasa Arab dikenal dalam Bahasa Indonesia sebagai kosakata. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kosakata diartikan sebagai kumpulan atau himpunan kata yang dimiliki oleh seseorang atau terdapat dalam suatu bahasa. Kosakata ialah sekumpulan kata yang termasuk ke dalam bagian dari bahasa tertentu dan juga diketahui oleh individu atau etnik lain (Yamin et al., 2023).

Mufradāt berperan besar dalam membangun penguasaan dan khazanah bahasa Arab seseorang. Penguasaan *mufradāt* adalah syarat mutlak yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa untuk melakukan komunikasi seperti berbicara dan menulis sehingga dapat dipahami oleh orang lain (Nisa' et al., 2023). Seseorang yang sudah menguasai *mufradāt* dapat dengan mudah untuk memahami makna dari bahasa arab meskipun tidak bisa secara langsung menguasai kemahiran berbahasa.

Guru harus dapat membedakan *mufradāt* yang perlu dipelajari dengan *mufradāt* yang perlu dipahami dan digunakan dalam sehari-hari. Penguasaan *mufradāt* dalam percakapan sehari-hari perlu didukung oleh latihan yang konsisten, baik dari segi jumlah maupun mutu. Latihan yang berkesinambungan ini bertujuan untuk memperkuat daya ingat dan meningkatkan kemampuan penggunaan kosakata secara kontekstual. Selain itu, guru harus menjelaskan makna *mufradāt* melalui penggunaan mufradāt dalam konteks yang tepat sehingga maknanya menjadi lebih jelas dan siswa dapat mengimplementasikan dengan tepat. Penjelasan tentang mufradāt harus berada dalam satu rumpun makna atau kesatuan makna yang saling berkaitan (Fakhrurrozi & Mahyudin, 2012).

Dalam proses pembelajaran *mufradāt* juga terdapat beberapa hambatan baik dari internal seperti rasa malas dan susahnya dalam menghafal *mufradāt* maupun secara eksternal. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan menghafal *mufradāt* sangat diperlukan guna menumbuhkan minat serta motivasi belajar bahasa Arab siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana mestinya (Insaniyah & Angraeni, 2022). Penguasaan *mufradāt* memiliki peran krusial dalam mendukung kemampuan berbahasa Arab, sehingga pembelajarannya tidak hanya terbatas pada institusi pendidikan formal, tetapi juga berkembang hingga ke lingkungan pesantren. Salah satu pesantren yang aktif mengembangkan pembelajaran *mufradāt* adalah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto.

Pembelajaran *mufradāt* di pesantren tersebut ada di kelas 1 yang berisi santri usia 12-13 tahun atau usia kelas 7 Mts. Pembelajaran *mufradāt* di pesantren tersebut dilakukan dengan menggunakan kitab *syi'ir bahasa Arab* atau biasa disebut "Kitab Ro'sun Sirah" yang menggunakan model bahasa Arab dan jawa pgon sehingga dapat memperkaya pertimbangan kata mereka secara efektif sesuai dengan keseharian santri di pondok yaitu menghafal Al-Qur'an dan juga mengkaji teks-teks Arab kitab kuning dengan makna jawa pgon. Proses pembelajaran *mufradāt*

dimulai dengan membaca nadzom yang ada didalam kitab secara bersama-sama. Dilanjutkan dengan penjelasan dari guru mengenai mufradat yang akan dipelajari dalam pembelajaran.

Namun dari hasil pengamatan peneliti (April, 2025) dapat dilihat bahwa pada akhir pembelajaran tidak sedikit dari santri-santri yang belum mampu untuk menghafalkan dan memahami *mufradāt* bahasa arab dengan baik dan benar. Selain itu mereka juga terlihat kurang bersemangat dalam belajar *mufradāt* yang ditandai dengan adanya beberapa santri yang mengantuk ataupun tertidur saat guru menyampaikan materi. Bahkan beberapa dari mereka terkadang tidak mengikuti pelajaran atau tidak masuk kelas. Selain itu, Maulana Mansur (Juli, 2025) selaku ustaz yang mengampu pelajaran tersebut juga menuturkan bahwa hasil akhir dari tes para santri banyak yang masih dibawah standar yang ditetapkan.

Hal tersebut menarik untuk dilakukan kajian secara mendalam sehingga peneliti berkeinginan untuk meneliti lebih dalam mengenai problematika dalam pembelajaran *mufradāt* tersebut dengan mengangkat judul “Problematika Pembelajaran Mufradat Melalui Kitab *Syi'ir Bahasa Arab* Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyyah Proto Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Pembelajaran *mufradāt* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyyah Proto Pekalongan terdapat pada jenjang awal atau kelas 1 dengan usia santri sekitar 12-13 tahun. Pembelajaran *mufradāt* di pondok tersebut menggunakan kitab *syi'ir bahasa Arab* yang dipadukan dengan tulisan Jawa pegan untuk memperkaya kosakata santri. Namun dalam pelaksanaannya ditemukan berbagai permasalahan yang menghambat efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran. Meskipun pembelajaran telah dilakukan tetapi masih banyak santri yang belum mampu menghafal dan memahami serta menguasai *mufradāt* secara optimal. Selain itu, terlihat adanya penurunan semangat dan rendahnya motivasi belajar santri yang ditandai dengan sikap pasif

seperti mengantuk, tertidur saat pelajaran, bahkan ketidakhadiran dalam kelas.

Permasalahan lain yang turut mempengaruhi adalah faktor internal santri seperti rasa malas dan kesulitan dalam menghafal kosakata, serta kurangnya latihan yang konsisten dalam penggunaan *mufradāt*. Peran guru dalam menjelaskan *mufradāt* secara kontekstual juga belum maksimal, sehingga santri mengalami kesulitan dalam memahami makna kosakata secara utuh dan fungsional sehingga menjadi tantangan tersendiri yang perlu dikaji lebih lanjut secara mendalam.

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan tujuan agar pembahasan dari penelitian ini terfokus pada permasalahan yang ingin diteliti, maka peneliti melakukan pembatasan masalah berdasarkan identifikasi masalah diatas. Adapun pembatasan masalah yang ditetapkan dan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah problematika pembelajaran *mufradāt* dengan melalui kitab *syi'ir bahasa arab* di kelas 1 yang berisi santri usia 12-13 tahun di Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto serta bagaimana upaya yang dilakukan oleh ustazd untuk mengatasi problematika tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka fokus dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana problematika yang terdapat pada pembelajaran *mufradāt* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan?
2. Bagaimana upaya yang diterapkan ustazd dalam mengatasi problematika yang terdapat pada pembelajaran *mufradāt* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penulisan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan problematika dalam pembelajaran *mufradāt* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan upaya yang diterapkan ustaz dalam mengatasi problematika yang terdapat pada pembelajaran *mufradāt* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya wawasan tentang metode dan strategi yang efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa arab melalui pembelajaran menggunakan kitab yang terdapat makna pegon. Penelitian ini juga dapat memperkuat teori tentang pembelajaran *mufradāt* dalam mendukung dan meningkatkan ketampilan berbahasa arab seseorang. Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan teori pembelajaran bahasa arab, khususnya dalam bidang *mufradāt* (kosakata). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berfokus dalam pembelajaran *mufradāt*, baik di pondok pesantren maupun lingkup pendidikan lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Peneliti dapat meningkatkan kompetensi akademis dan memperluas wawasan tentang pembelajaran *mufradāt*. Peneliti juga dapat ikutserta memberikan masukan ataupun saran secara langsung terhadap pembelajaran *mufradāt* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto.

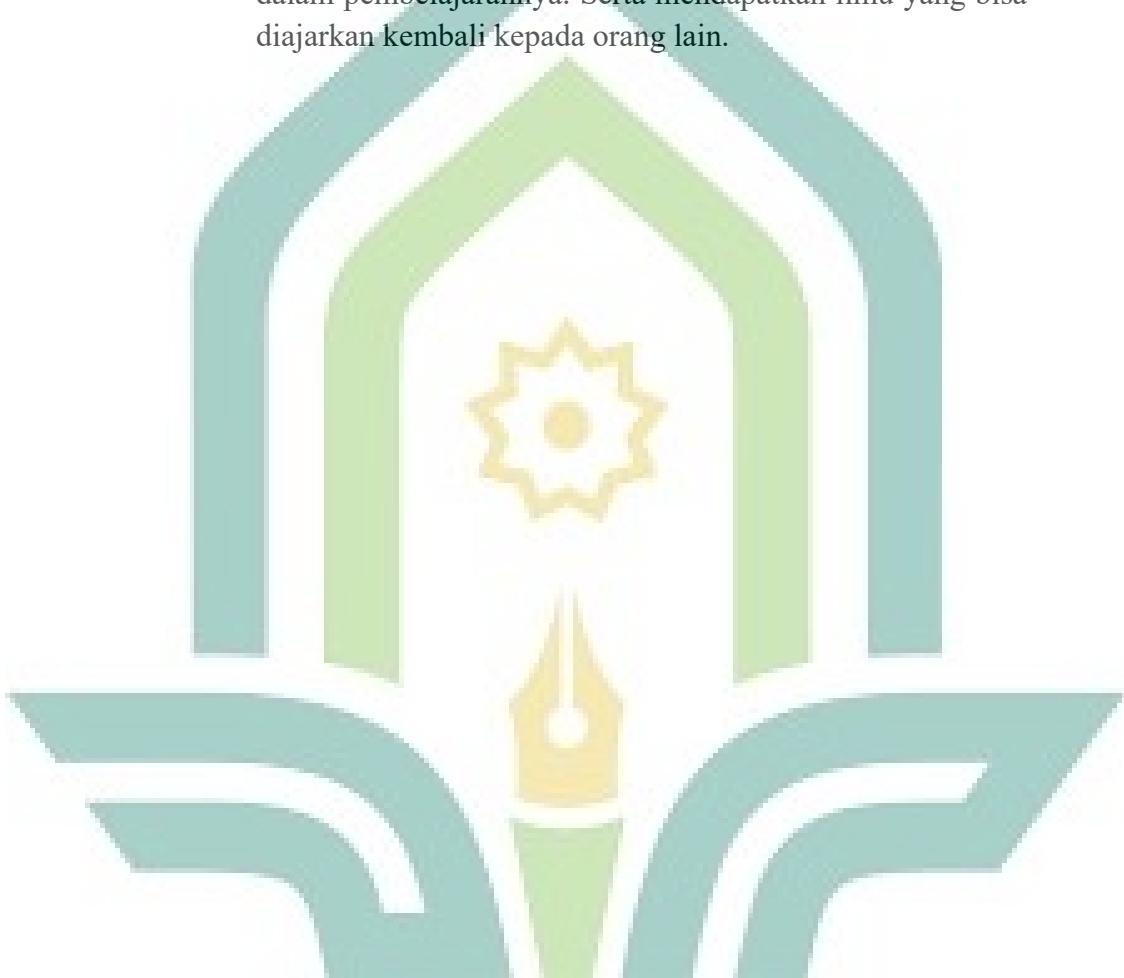
b. Guru atau Pengajar

Guru atau pengajar dapat memperoleh manfaat langsung dari penelitian ini melalui perbaikan dan optimalisasi metode yang diterapkan dalam pembelajaran *mufradāt* sehingga penguasaan *mufradāt* bahasa arab oleh murid dapat

meningkat lebih signifikan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi para peserta didik dalam belajar.

c. Murid

Murid dapat menambah dan meningkatkan penguasaan bahasa arab melalui pembelajaran *mufradāt* yang telah dioptimalkan setelah dilakukan evaluasi atas problematika dalam pembelajarannya. Serta mendapatkan ilmu yang bisa diajarkan kembali kepada orang lain.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembelajaran *mufradāt* melalui kitab *syi'ir bahasa Arab* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tersebut menghadapi berbagai problematika yang bersifat linguistik maupun non-linguistik. Problematis linguistik meliputi perbedaan latar belakang bahasa santri, khususnya antara santri Jawa dan non-Jawa, serta kesulitan santri dalam menulis ulang *mufradāt* tanpa melihat teks akibat kompleksitas struktur morfologi bahasa Arab dan penggunaan aksara Arab pegon. Sementara itu, problematis non-linguistik mencakup faktor adaptasi santri terhadap lingkungan pesantren dan sistem pembelajaran, serta rendahnya motivasi dan minat belajar santri yang dipengaruhi oleh kondisi fisik, kelelahan aktivitas pondok, dan kejemuhan dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi berbagai problematika tersebut, ustaz selaku pengampu pembelajaran *mufradāt* telah menerapkan sejumlah upaya yang bersifat adaptif dan solutif. Upaya tersebut meliputi pemberian penjelasan tambahan bagi santri non-Jawa sebagai bentuk diferensiasi pembelajaran, penyederhanaan bahasa dan pemberian contoh penggunaan *mufradāt* agar materi lebih mudah dipahami oleh santri pemula, peningkatan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran untuk menumbuhkan keaktifan serta motivasi santri, serta penerapan pembiasaan melalui kegiatan lalaran bersama dan latihan menulis *mufradāt* secara konsisten.

Secara keseluruhan, upaya-upaya yang dilakukan oleh ustaz terbukti relevan dan efektif dalam meminimalisasi problematis pembelajaran *mufradāt*. Pendekatan yang menyesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, dan karakteristik santri mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih inklusif, aktif, dan bermakna. Dengan demikian, pembelajaran *mufradāt* melalui kitab *syi'ir bahasa Arab* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan dapat berjalan lebih

optimal dan mendukung peningkatan pemahaman serta penguasaan kosakata bahasa Arab pada santri.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Bagi pondok pesantren: diharapkan dapat terus mengoptimalkan dan *upgrade* menjadi lebih baik dari segi sarana dan prasarana, metode, dal lain sebagainya khususnya pada pembelajaran *mufrodāt* bahasa Arab dengan menggunakan kitab *syi'ir bahasa arab* ataupun yang lain. Sehingga dapat mencetak santri yang berakhhlakul karim serta berguna bagi masyarakat.
2. Bagi ustaz pengampu bahasa Arab: disarankan untuk tersu meningkatkan kompetensi serta bersabar dan *ikhlas* dalam mengajarkan bahasa Arab kepada para santri.
3. Bagi peneliti selanjutnya: penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk studi lebih lanjut mengenai problematika pembelajaran bahasa Arab dari segi lainnya, seperti nahwu, sharaf, dan lain-lain. Penelitian di lokasi lain dengan karakteristik santri yang berbeda juga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif.